



## **GAYA RETORIKA BAGIAN METODOLOGI PENELITIAN PADA JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI BIDANG SOSIOLOGI**

**Netty Fitria Dinanti<sup>1</sup>, Rini Puspita<sup>2</sup>, Septi Armayani<sup>3</sup>, Wiza Fitriani<sup>4</sup>, Arono<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>*Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu*

<sup>1</sup>*arono@unib.ac.id*

### **Abstract**

Each writing has its own rhetorical style or characteristics in its description, as well as in the writing on the methodology section of research journal article (AJP) in the field of sociology. This study examines the rhetorical style in the stages (moves) in 23 articles from two research journals in sociology, namely the Journal of Sociology of Society and the Journal of Social Religion. This research methodology uses a qualitative approach with a descriptive method. This research was conducted in Bengkulu, in November – Desember 2021. The data collection technique was using observation techniques. The purpose of this study is to describe the result of the study or rhetorical style on the aspects of the stage (move) in research journal articles in the field of sociology. The result showed that the most dominant stage used in research journal articles in the field of sociology were Stage 1 (Introduction to the study), Stage 2 (Research subject) and Stage 3 (Research procedure). In research journal articles in the field of sociology is that they predominantly use data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation.

**Keywords:** Rhetoric; Article; Sociology

### **Abstrak**

Setiap tulisan memiliki gaya retorika atau ciri khas masing-masing dalam penjabarannya, begitu juga dalam penulisan bagian metodologi artikel jurnal penelitian (AJP) bidang ilmu sosiologi. Penelitian ini mengkaji gaya retorika pada bagian tahapan (*moves*) dalam 23 artikel dari dua jurnal penelitian bidang sosiologi yakni Jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Bengkulu, pada bulan November – Desember 2021. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan teknik observasi. Tujuan penelitian ini yakni menggambarkan hasil telaah gaya retorika pada aspek tahapan (*move*) pada artikel jurnal penelitian bidang sosiologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan yang paling dominan digunakan dalam artikel jurnal penelitian bidang ilmu sosiologi yakni Tahapan 1 (Pengantar penelitian), Tahapan 2 (Subjek penelitian) dan Tahapan 3 (Prosedur penelitian). Pada artikel jurnal penelitian bidang sosiologi tidak ditemukan Tahapan 6 (Batasan penelitian) dalam metodologi penelitian. Ciri khas artikel jurnal penelitian bidang ilmu sosiologi yakni dominan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Kata kunci:** Retorika; Artikel; Sosiologi

## **PENDAHULUAN**

Sosiologi merupakan bidang kajian yang membahas interaksi sosial masyarakat berdasarkan topik-topik atau isu-isu tertentu. Kajian sosiologi mencakup bidang sosial, politik, ekonomi, lingkungan, agama, industri, budaya dan bidang lainnya yang mencakup aktivitas sosial masyarakat dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Penelitian atau *research* bidang ilmu sosiologi telah banyak dilakukan oleh pakar-pakar dan penggiat ilmu sosiologi itu sendiri. Penelitian berangkat dari permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat dan dikaji berdasarkan teori-teori ilmu sosiologi yang relevan. Kemudian penelitian-penelitian tersebut disederhanakan dalam bentuk artikel ilmiah untuk selanjutnya dipublikasikan pada jurnal-jurnal yang relevan berdasarkan kajian ilmu penelitian sosiologi.

Artikel ilmiah merupakan wadah untuk menjelaskan hasil penelitian secara lebih sederhana, baik dari hasil penelitian skripsi, tesis, maupun disertasi. Karya ilmiah disusun dan ditulis berdasarkan format pada umumnya, dimulai dari judul penelitian, pendahuluan yang mencakup latar belakang dan landasan teori penelitian. Kemudian metodologi penelitian, yang mencakup jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan sub topik hasil dan pembahasan yang memaparkan data yang didapatkan berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis berdasarkan landasan teori-teori yang relevan dengan topik yang dikaji. Pada format akhir, yakni memuat bagian saran dan kesimpulan, mencakup penjelasan dari hasil penelitian dan saran bagi peneliti maupun pihak-pihak yang bersangkutan, serta dicantumkan daftar pustaka.

Berdasarkan format struktur penulisan artikel ilmiah tersebut, fokus kajian pada penelitian ini yakni menganalisis pada bagian metodologi. Akan dikaji gaya retorika bagian metodologi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi pada bidang sosiologi. Jurnal nasional merupakan *platform* jurnal yang diterbitkan secara resmi serta memiliki nomor ISSN, didistribusikan secara nasional dan diakreditasi oleh DIKTI. Salah satu jurnal yang telah nasional yang terakreditasi yakni Jurnal Sinta (*Science and Technology Index*). Jurnal Sinta merupakan salah satu situs jurnal yang telah terakreditasi nasional oleh DIKTI serta memiliki ISSN. Jurnal Sinta memiliki kategori jenis jurnal penelitian yakni mulai dari Sinta Satu (S1) hingga Sinta Enam (S6) yang memuat beragam jenis artikel ilmiah dari berbagai bidang kajian. Perbedaan setiap kategori dibedakan dari tingkatan jenis penelitian dan penggunaan bahasa. Adapun jurnal yang dikaji dalam penelitian ini yakni Jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial pada Sinta Dua (S2).

Setiap penulisan artikel ilmiah pada jurnal tertentu memiliki gaya retorika metodologi masing-masing. Syafi'e (1988:1) menyatakan bahwa retorika berasal dari bahasa Yunani "*Rhetorike*" yang berarti seni kemampuan berbicara yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan Keraf (1994: 3) menyatakan bahwa pengertian retorika merupakan sebuah telaah atau studi yang simpatik mengenai oratoria atau

**Netty Fitria Dinanti, Rini Puspita, Septi Armayani, Wiza Fitriani, Arono**

*Gaya Retorika Bagian Metodologi Penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bidang Sosiologi*

seni berpidato. Hal ini dapat disimpulkan bahwa retorika merupakan ciri khas penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan konteks penggunaannya. Begitu pula dengan penjabaran metodologi, bagian metodologi penelitian pada artikel jurnal penelitian khususnya bidang ilmu sosiologi tentunya memiliki ciri khas atau kriterianya tersendiri. Metodologi penelitian dalam setiap artikel ilmiah pada jurnal tertentu memiliki retorika (ciri khas) masing-masing, hal ini dapat ditinjau dari penjelasan mengenai tahapan-tahapan dalam menjelaskan jenis penelitian, tujuan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, batasan penelitian dan teknik analisis data.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui retorika metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah bidang kajian sosiologi yakni yang terdapat pada Jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial. Maka dirumuskan masalah “bagaimana analisis gaya retorika bagian metodologi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi bidang sosiologi”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi. Secara kualitatif penelitian ini menggambarkan secara alamiah berdasarkan data-data bagian metodologi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi bidang sosiologi. Klerk dan Miller dalam Moleong (1989:3), mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan masyarakat tersebut melalui bahasanya, serta peristilahan.

Laporan penelitian berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan-lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 1989: 7). Adapun data-data yang akan disajikan diambil dari data artikel ilmiah pada Jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial dengan tahun terbit 2015-2020.

Penelitian ini dilakukan di Bengkulu, pada bulan November – Desember 2021. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan teknik observasi. Menurut Basuki (2010: 149) teknik observasi merupakan proses mengamati dan mencatat peristiwa, kejadian, proses, dan sejenisnya dengan disertai daftar-daftar yang perlu diobservasi. Metode observasi bertujuan agar peneliti mendapatkan gambaran dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, proses observasi dan pengamatan akan dilakukan pada artikel ilmiah pada Jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa tabel klasifikasi data berdasarkan tahapan yang digunakan dalam setiap metodologi, peneliti mengklasifikasikan data-

data gaya retorika penulisan metodologi dalam artikel ilmiah pada Jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial berdasarkan tahapan (*moves*). Data-data tersebut dikategorikan berdasarkan jenis penelitian, data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknikanalisis data.

Sumber data dalam penelitian ini yakni artikel ilmiah jurnal penelitian Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik dokumentasi berupa jurnal ilmiah terdiri dari 23 artikel dari bidang penelitian sosiologi, yakni 16 artikel dari jurnal sosiologi masyarakat dan 7 artikel dari jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial.

## HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika gaya metodologi penelitian pada artikel jurnal bidang ilmu sosiologi secara umum menggunakan tahapan (*moves*) yakni berupa penjabaran berupa pegantar metodologi, lokasi penelitian, tujuan penelitian, subjek, prosedur penelitian, dan teknik analisis data. Hal ini sejalan dengan Peacock (dalam Safnil 2014: 146) yang menjelaskan gaya retorika metodologi penelitian dalam artikel jurnal penelitian (AJP) bahwasanya terdapat tujuh tahapan dalam menjelaskan metodologi penelitian, yakni: Tahapan (1) gambaran umum metode penelitian, Tahapan (2) lokasi penelitian, Tahapan (3) tujuan penelitian/pertanyaan/hipotesis, Tahapan (4) subyek/bahan, Tahapan (5) prosedur penelitian, Tahapan (6) keterbatasan penelitian, dan Tahapan (7) teknik analisis data. Namun dari 23 artikel jurnal penelitian yang dianalisis, tidak semua artikel menjelaskan setiap tahapan dengan lengkap. Hal ini dapat dilihat berdasarhuigkan tabel pemetaan penggunaan tahapan (*moves*) dari 23 artikel ilmiah pada jurnal penelitian Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial di bawah ini:

**Tabel 1. Artikel 1-6**

Tahapan	Artikel					
	1	2	3	4	5	6
T1 (Pengantar)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
T2 (Tujuan P)	✓	✓	-	-	-	✓
T3 (Subjek P)	✓	✓	✓	✓	-	✓
T4 (Lokasi P)	-	✓	-	-	✓	✓
T5 (Prosedur P)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
T6 (Batasan P)	-	-	-	-	-	-
T7 (Analisis P)	-	✓	-	-	-	✓

**Tabel 2. Artikel 7-12**

Tahapan	Artikel					
	7	8	9	10	11	12
T1 (Pengantar)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
T2 (Tujuan P)	✓	-	-	-	-	-
T3 (Subjek P)	✓	✓	✓	✓	-	-
T4 (Lokasi P)	✓	-	✓	-	-	-
T5 (Prosedur P)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
T6 (Batasan P)	-	-	-	-	-	-
T7 (Analisis P)	-	-	-	-	-	-

**Tabel 3. Artikel 12-18**

Tahapan	Artikel					
	13	14	15	16	17	18
T1 (Pengantar)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
T2 (Tujuan P)	-	-	✓	-	-	✓
T3 (Subjek P)	-	✓	✓	✓	-	✓
T4 (Lokasi P)	-	-	✓	-	-	-
T5 (Prosedur P)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
T6 (Batasan P)	-	-	-	-	-	-
T7 (Analisis P)	-	-	-	✓	✓	-

**Tabel 4. Artikel 18-23**

Tahapan	Artikel				
	19	20	21	22	23
T1 (Pengantar)	✓	✓	✓	✓	✓
T2 (Tujuan P)	✓	✓	-	-	-
T3 (Subjek P)	✓	✓	✓	✓	-
T4 (Lokasi P)	✓	-	✓	-	-
T5 (Prosedur P)	✓	✓	✓	✓	✓
T6 (Batasan P)	-	-	-	-	-
T7 (Analisis P)	-	-	✓	✓	✓

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa tahapan (*moves*) yang paling mendominasi dalam metodologi artikel ilmiah Jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial yakni tahapan 1, Tahapan 3 dan Tahapan 5. Temuan dalam penelitian berlandaskan pernyataan Safnil (2014: 150) menyatakan bahwa dari tahapan yang dominan dalam Bagian Metode AJP Tahapan-1 (pengantar atau overview), Tahapan-3 (subjek dan bahan penelitian), Tahapan-5 (prosedur penelitian) dan Tahapan-7 (teknik analisis data). Data ini menunjukkan bahwa terdapat empat tahapan utama dalam Bagian Metode AJP bahasa Indonesia dalam ilmu sosial dan humaniora, sedangkan tahapan lainnya (Tahapan-2: tujuan penelitian, pertanyaan dan/atau hipotesis dan Tahapan-4: lokasi penelitian) hanya

merupakan tahapan pilihan atau tambahan saja. Namun terdapat satu tahapan yang tidak relevan dengan pernyataan tersebut, yakni pada tahapan 7 yaitu tahapan teknik analisis data, tahapan ini tidak mendominasi dalam artikel ilmiah bidang ilmu sosiologi yang ditemukan. Penjelasan mengenai teknik analisis data tidak banyak dicantumkan dalam bagian metodologi artikel ilmiah bidang ilmu sosiologi. Baik pada jurnal penelitian Sosiologi Masyarakat maupun pada Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial. Hal ini tidak sejalan dengan temuan sebelumnya yakni yang dilakukan oleh Peacock (dalam Safnil, 2014: 151) pada buku yang berjudul Menulis Artikel Jurnal Internasional dengan Gaya Retorika Bahasa Inggris.

Hasil temuan yakni berdasarkan tabel pemetaan di atas, bahwa pada tahapan analisis data tidak banyak digunakan dalam artikel jurnal penelitian bidang sosiologi. Dari 23 artikel, hanya 7 artikel yang menjelaskan tahapan analisis data atau hanya 30% memiliki tahapan ini. Selanjutnya berdasarkan tabel pemetaan di atas, bahwa pada tahapan 2 yakni tujuan kesimpulan tidak banyak digunakan dalam metodologi penelitian. Dari 23 artikel, hanya 8 artikel yang menjelaskan tahapan tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Peacock (dalam Safnil, 2014: 150), bahwa tahapan tujuan sangat langka digunakan dalam artikel jurnal penelitian (AJP) karena telah tercantum pada bagian pendahuluan. Hasil penelitian selanjutnya ditemukan bahwa penjabaran mengenai metodologi penelitian tidak semua dijelaskan pada bagian khusus metodologi penelitian, dari 23 artikel ilmiah yang dianalisis, 4 artikel diantaranya tidak memiliki paragraf khusus dengan judul besar metodologi penelitian. Akan tetapi penjelasan mengenai metodologi penelitian terdapat pada bagian akhir pendahuluan artikel penelitian. Seperti pada data berikut:

*“Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian lapangan (field research) yang didukung data perpustakaan (library data). Pemilihan objek lapangan seperti ini didasarkan alasan, bahwa mereka lah yang secara langsung memperoleh kemanfaatan, apapun kadarnya, atas penyelenggaraan diskusi ini”*

Model penjabaran metodologi pada bagian akhir pendahuluan sejalan temuan penelitian dalam buku Safnil (2014: 151) menyatakan bahwa tujuan penelitian dan/atau pertanyaan penelitian umumnya ditulis pada akhir Bagian Pendahuluan AJP Indonesia bukan pada Bagian Metode. Namun, beberapa penulis AJP Indonesia menuliskan hipotesa penelitian mereka pada Bagian Metode terutama yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian selanjutnya yakni pada tahap penjelasan metodologi penelitian di bidang ilmu sosiologi, format penjelasan setiap tahapannya tidak memiliki format pemaparan yang sama. Beberapa artikel ilmiah memulai dengan menjelaskan pengantar penelitian, kemudian terdapat artikel yang masuk ke tahap menjelaskan tahap lokasi penelitian, terdapat juga yang masuk ke tahap teknik analisis. Hal ini sejalan dengan Safnil (2014: 156) yang menyatakan bahwa urutan munculnya

**Netty Fitria Dinanti, Rini Puspita, Septi Armayani, Wiza Fitriani, Arono**

*Gaya Retorika Bagian Metodologi Penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bidang Sosiologi*

tahapan (*moves*) pada artikel jurnal penelitian tidak konsisten atau tidak memiliki struktur tahapan yang tetap. Namun berdasarkan Safnil (2015: 156) menyatakan bahwa penggunaan tahapan yang diperlukan pada Bagian Metode AJP mereka lebih penting daripada urutan penempatan tahapan-tahapan tersebut. Ibnu (2003) dan Adnan dan Zifirdaus (2005) mengatakan bahwa pada Bagian Metode, penulis AJP harus menjelaskan bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Sehingga hal tersebut bukan sebuah permasalahan dalam penulisan metodologi dalam artikel jurnal penelitian. Namun menjadi ciri khas gaya penulisan dalam artikel bidang ilmu sosiologi.

Kemudian ciri khas lain yang ditemukan pada artikel jurnal pendidikan (AJP) pada bidang ilmu sosiologi, baik pada jurnal penelitian Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial, bahwa teknik pengumpulan data mendominasi dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Hal ini dikarenakan bahwa bidang ilmu sosiologi banyak mengkaji objek-objek atau topik permasalahan yang terjadi dalam lingkungan sekitar, baik dari tingkah laku, perubahan sosial, pandangan masyarakat dll.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gaya retorika pada metodologi artikel jurnal penelitian bidang ilmu sosiologi yakni pada Jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial terhadap 23 artikel jurnal penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan (*moves*) yang dominan digunakan pada artikel jurnal penelitian bidang sosiologi yakni pada jurnal Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama, yaitu Tahapan 1 (Pengantar penelitian), Tahapan 2 (Subjek penelitian) dan Tahapan 4 (Prosedur penelitian), serta tidak ditemukan penulisan tahapan 6 (Batasan penelitian).
2. Ciri khas pada artikel jurnal pendidikan (AJP) pada bidang ilmu sosiologi khususnya jurnal penelitian Sosiologi Masyarakat dan Jurnal Sosial Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial, bahwa teknik pengumpulan data mendominasi dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arono, Syahrman, dan Nadrah. (2021). Model E-Genre Based Learning dalam Pembimbingan Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Disastra* 3 (2). DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4507>.
- Arsyad, Safnil. (2014). *Menulis Artikel Jurnal Internasional dengan Gaya Retorika Bahasa Inggris*. Halaman Moeka Publishing: Jakarta Barat.
- Atmaja, Hary. (2016). Analisis Struktur Retorika Bagian Hasil Dan Pembahasan Artikel Jurnal Bidang Berbahasa Indonesia Bidang Ilmu Sastra Pada Jurnal "Bisa". FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2 (2) 152-153.
- Mahsun. (2012). *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi Metode dan Teknik*. PTRaja Graffindo Persada: Jakarta.
- Martha, I Nengah. (2010). Retorika dan Penggunaannya dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Pasi* 6 (12) 62-63.
- Setiawan, Johan, dan Albi Anggito. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak: Jawab Barat.
- Wijaya, Hengki. (2021). *Metode-metode Penelitian dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik*. Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray: Makassar.
- Yanita, Herni. (2016). Analisis struktur retorika dan penanda kebahasaan bagian hasil dan pembahasan artikel jurnal penelitian bisa fkip unib untuk bidang pengajaran sastra. FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2 (2) 165-166.